
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 07 SUKARAJA

Dwi Yuliyantari¹

Satriaminang905@gmail.com

¹ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (X1) dan model pembelajaran snowball throwing (X2) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan dan hasil belajar IPS yang diduga berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar serta dominasi metode ceramah konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *ex post facto* dengan populasi seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 27 siswa dan dijadikan sampel jenuh. Data motivasi belajar dan persepsi model pembelajaran dikumpulkan melalui angket, sedangkan hasil belajar diambil dari nilai ujian tengah semester (MID). Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan uji *t* pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji parsial menunjukkan variabel motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (t hitung $-0,807 < t$ tabel $2,052$; sig. $0,428 > 0,05$), demikian pula variabel model pembelajaran snowball throwing tidak berpengaruh signifikan secara parsial (t hitung $0,348 < t$ tabel $2,052$; sig. $0,731 > 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa secara parsial kedua variabel belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS pada sampel penelitian, sehingga diperlukan kajian lanjutan dengan sampel lebih besar dan pengendalian variabel lain.

Kata Kunci: Motivasi belajar, model pembelajaran snowball throwing, hasil belajar, IPS.

Abstract This study aims to determine the effect of learning motivation (X1) and the snowball throwing learning model (X2) on the social studies (IPS) learning outcomes of seventh-grade students at SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja. The study used a quantitative *ex post facto* approach with a population of 27 students used as a saturated sample. Data on learning motivation and perceptions of the learning model were collected through questionnaires, while learning outcomes were taken from midterm exam scores. Data were analyzed using multiple linear regression and *t*-tests at a 5% significance level. The partial test results show that learning motivation has no significant effect on learning outcomes (t count $-0.807 < t$ table 2.052 ; sig. $0.428 > 0.05$), and the snowball throwing learning model also has no significant partial effect (t count $0.348 < t$ table 2.052 ; sig. $0.731 > 0.05$). These findings indicate that, partially, neither variable was proven to significantly affect IPS learning outcomes in this sample, so further studies with larger samples and additional control variables are needed.

Keywords: Learning motivation, snowball throwing learning model, learning outcomes, social studies.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan belajar yang terencana, sehingga peserta didik dapat menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebab melalui pendidikan tercipta generasi terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain kondisi fisik, bakat, minat, kecerdasan, dan motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah seperti metode dan media pembelajaran, serta lingkungan masyarakat (Slameto, 2013). Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik untuk belajar, yang menjadi prinsip dasar dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran (Sardiman, 2014). Memotivasi diri sendiri kerap menjadi kendala bagi peserta didik dalam proses belajar, khususnya pada pembelajaran IPS, sehingga ketika motivasi belajar rendah, partisipasi peserta didik dalam pembelajaran turut menurun dan berdampak pada hasil belajar yang belum sesuai harapan.

Data faktual di lapangan menunjukkan kondisi tersebut turut terjadi pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja. Berdasarkan dokumentasi nilai ujian tengah semester (mid) mata pelajaran

IPS semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, rata-rata nilai peserta didik kelas VII adalah [isi nilai rata-rata], dengan [isi jumlah] dari 27 peserta didik ([isi persentase]%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Hasil observasi prapenelitian turut menunjukkan rendahnya motivasi belajar, ditandai dengan [isi indikator, misalnya: rendahnya partisipasi bertanya, keterlambatan mengumpulkan tugas, atau ketidakhadiran] pada [isi persentase]% peserta didik selama proses pembelajaran IPS berlangsung. Selain rendahnya motivasi belajar, pemilihan metode pembelajaran yang jarang melibatkan peserta didik secara aktif turut menyulitkan tercapainya tujuan pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja masih banyak menggunakan metode konvensional yang bersifat ceramah. Metode ini cukup baik digunakan, namun diperlukan model pembelajaran baru yang dapat menambah suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi.

Berdasarkan kesenjangan antara rendahnya motivasi dan hasil belajar IPS dengan keterbatasan variasi metode pembelajaran tersebut, penelitian ini secara spesifik difokuskan untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar dan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja. Model pembelajaran *snowball throwing* dipilih karena melatih peserta didik untuk lebih tanggap menerima dan menyampaikan pesan dalam kelompok,

sehingga melibatkan peserta didik secara aktif, mendorong kerja sama, dan menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan, dengan harapan dapat memudahkan pemahaman materi IPS sekaligus meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini dikerucutkan secara spesifik menjadi: 1) bagaimana kondisi motivasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja; 2) bagaimana persepsi peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *snowball throwing*; 3) apakah motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik; dan 4) apakah model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang mengkaji peristiwa yang telah terjadi untuk kemudian melihat ke belakang guna mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut, tanpa pemberian perlakuan oleh peneliti (Sugiyono & Riduwan, 2013). Pendekatan ini dipilih karena variabel motivasi belajar dan persepsi terhadap

model pembelajaran diukur sebagaimana adanya pada peserta didik, kemudian dikaji pengaruhnya terhadap hasil belajar yang telah terjadi.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja yang berjumlah 27 peserta didik dalam satu kelas. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Variabel penelitian terdiri atas dua variabel bebas, yaitu motivasi belajar (X1) dan model pembelajaran *snowball throwing* (X2), serta satu variabel terikat, yaitu hasil belajar IPS (Y). Instrumen pengumpulan data berupa angket yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel mengacu pada Arikunto (2013), masing-masing terdiri atas 20 butir pernyataan dengan skala Likert untuk variabel X1 dan X2, sedangkan data hasil belajar (Y) diambil dari nilai ujian tengah semester (MID) IPS kelas VII. Instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas menggunakan korelasi product moment dan diuji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha sebelum digunakan untuk pengambilan data.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan: 1) uji validitas dan reliabilitas instrumen; 2) analisis deskriptif untuk mengategorikan tingkat masing-masing variabel; 3) uji normalitas data; serta 4) analisis regresi linier berganda dan uji t untuk menguji pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara parsial pada taraf signifikansi 5%.

Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 dan 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan data hasil pengujian instrumen, analisis deskriptif kategori variabel, dan uji hipotesis terhadap pengaruh motivasi belajar dan model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja, disertai angka hasil pengolahan data SPSS.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen	Butir Valid	Tidak Valid	Cronbach's Alpha
1	Angket motivasi belajar (X1)	10 dari 20	10	0,965
2	Angket model pembelajaran snowball throwing (X2)	9 dari 20	11	0,971

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 butir angket motivasi belajar, 10 butir dinyatakan valid dan 10 butir tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga 10 butir digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Dari 20 butir angket model pembelajaran snowball throwing, 9 butir dinyatakan valid dan 11 butir tidak valid, sehingga 9 butir digunakan dalam pengambilan data. Nilai Cronbach's Alpha kedua instrumen, yaitu 0,965 untuk motivasi belajar dan 0,971 untuk model pembelajaran, jauh melebihi batas minimal 0,361 (Arikunto, 2018),

sehingga kedua instrumen dinyatakan sangat reliabel.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Rendah (siswa)	Sedang (siswa)	Tinggi (siswa)
Motivasi belajar (X1)	3,7%	81,5%	18,5%
Model pembelajaran snowball throwing (X2)	14,8%	66,7%	18,5%
Hasil belajar IPS (Y)	11,1%	66,7%)	22,2%

Tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VII secara umum berada pada kategori sedang (81,5%), persepsi terhadap model pembelajaran snowball throwing juga berada pada kategori sedang (66,7%), dan hasil belajar IPS berada pada kategori sedang (66,7%). Kesesuaian pola distribusi ketiga variabel pada kategori sedang mengindikasikan bahwa kondisi motivasi belajar dan persepsi terhadap model pembelajaran di kelas tersebut belum optimal, sejalan dengan permasalahan rendahnya partisipasi dan hasil belajar yang diuraikan pada bagian pendahuluan.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t

Variabel	Koefisien (b)	t hitung	t tabel	Sig.	Ket
X1 → Y	-0,841	-0,807	2,052	0,428	Tidak signifikan
X2 → Y	0,219	0,348	2,052	0,731	Tidak signifikan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) memperoleh nilai t hitung

sebesar -0,807, lebih kecil dari t tabel sebesar 2,052, dengan signifikansi sebesar 0,428, lebih besar dari 0,05. Demikian pula variabel model pembelajaran snowball throwing (X2) terhadap hasil belajar (Y) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,348, lebih kecil dari t tabel sebesar 2,052, dengan signifikansi sebesar 0,731, lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji parsial, kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak untuk masing-masing variabel, yang berarti secara parsial motivasi belajar dan model pembelajaran snowball throwing belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja pada penelitian ini.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja secara umum berada pada kategori sedang, dengan mayoritas peserta didik (81,5%) berada pada kategori tersebut. Kondisi ini selaras dengan permasalahan yang diuraikan pada bagian pendahuluan, yaitu motivasi belajar yang belum optimal dan keterbatasan variasi metode pembelajaran. Namun demikian, hasil uji t menunjukkan bahwa motivasi belajar secara parsial belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS (sig. 0,428 > 0,05). Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Anisa Ratri Cahyani (2018) dan Andeni, Hermita, dan Zufriady (2019) yang membuktikan adanya pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS. Perbedaan ini diduga

disebabkan oleh ukuran sampel penelitian yang relatif kecil (27 peserta didik dalam satu kelas) serta kemungkinan adanya gejala multikolinearitas antara variabel X1 dan X2 yang belum diuji secara eksplisit dalam penelitian ini, sehingga memengaruhi ketepatan estimasi koefisien regresi secara parsial.

Hasil uji t terhadap variabel model pembelajaran snowball throwing juga menunjukkan pengaruh yang belum signifikan secara parsial terhadap hasil belajar (sig. 0,731 > 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut belum cukup kuat menjelaskan variasi hasil belajar IPS pada sampel penelitian ini, meskipun secara konseptual model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar. Kemungkinan penyebabnya antara lain durasi penerapan model yang relatif singkat, atau instrumen angket persepsi yang belum sepenuhnya menggambarkan intensitas penerapan model di kelas.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar motivasi belajar dan persepsi terhadap model pembelajaran snowball throwing yang diukur dalam penelitian ini, sebagaimana dikemukakan Slameto (2013) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal secara simultan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan

ukuran sampel yang lebih besar, uji asumsi klasik yang lebih lengkap (termasuk uji multikolinearitas), serta kemungkinan melibatkan rancangan eksperimen agar pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar dapat diuji secara lebih meyakinkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: 1) motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja pada mata pelajaran IPS secara umum berada pada kategori sedang (81,5%); 2) persepsi peserta didik terhadap model pembelajaran snowball throwing juga berada pada kategori sedang (66,7%); 3) hasil belajar IPS peserta didik secara umum berada pada kategori sedang (66,7%); dan 4) hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial motivasi belajar (t hitung $-0,807 < t$ tabel $2,052$; sig. $0,428$) dan model pembelajaran snowball throwing (t hitung $0,348 < t$ tabel $2,052$; sig. $0,731$) belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja pada penelitian ini, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak untuk kedua variabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademik Universitas Nurul Huda OKU Timur, khususnya Dosen Pendidikan Ekonomi dan rekan-rekan sejawat serta kepada pengelola JECO: *Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship* yang telah membantu proses penerbitan

artikel ini yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andeni, M., Hermita, N., & Zufriady. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus Inti I Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 219.
- Anisa Ratri Cahyani, S. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPS. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 48-54.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman, M. (2016). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, & Riduwan. (2013). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wahab, A. A. (2012). *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.